

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Suherlan (2001), bahwa seringkali terjadi bencana banjir dikarenakan intensitas curah hujan yang cukup tinggi yang terjadi di suatu tempat, daerah ataupun mencakup wilayah yang terjadi setiap tahunnya yaitu kisaran 40% dibandingkan dengan bencana-bencana alam yang lainnya. bahkan pada tempat atau wilayah-wilayah tertentu banjir sudah menjadi bencana setiap tahunnya, tidak terkecuali wilayah yang sering terjadi banjir yakni desa maupun perkotaan, bahkan bisa mencakup Kecamatan dan Kabupaten. Sehingga dari lokasi yang terjadi banjir berdasarkan dampak yang di timbulkan pada masing masing tempat yang dilanda bencana banjir tersebut. merupakan bencana alam yang paling sering terjadi,

Banjir sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia pada musim penghujan setiap tahunnya, Kota Denpasar salah satu kota yang setiap tahunnya dilanda banjir. Banjir sering terlihat menggenangi jalan raya serta sejumlah pemukiman padat penduduk. Letak *fisiografis* khususnya di kawasan Denpasar Barat lebih datar dan banyak terdapat cekungan. Banjir terparah terjadi di wilayah kelurahan Padangsambian, Denpasar Barat berdasarkan catatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD Kota Denpasar 2018), selain menggenangi permukiman warga banjir juga merusak sejumlah bangunan warga di daerah tersebut.

Banjir yang terjadi di Kecamatan Denpasar Barat khususnya yang paling parah terjadi 1 tahun belakangan ini yaitu di wilayah Kelurahan Padangsembian. Menurut Gede Nardawa selaku Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Denpasar, banjir disebabkan oleh saluran drainase yang cenderung menyempit ke arah hilir. Kemiringan dan dimensi saluran tidak sesuai dengan standar PUPR (Pekerja Umum dan Penata Ruang) Kota Denpasar. Akibatnya, setiap hujan deras turun, ketinggian air bisa mencapai 1-1,5 meter. Dalam hal ini belum adanya pemetaan terbaru mengenai titik-titik sebaran lokasi rawan terjadinya banjir di wilayah tersebut sehingga dirasa perlu diadakan penelitian terkait permasalahan banjir yang terjadi. Melihat permasalahan tersebut peneliti ingin mengangkat permasalahan ini guna dijadikan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“PEMETAAN LOKASI RAWAN BANJIR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN DENPASAR BARAT”**.

Metode yang digunakan peneliti agar dapat mengetahui potensi lokasi rawan terjadinya banjir peneliti menggunakan metode pembobotan/Skoring terhadap setiap parameter yang digunakan nantinya, terdapat 4 parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Kemiringan lereng, Penggunaan lahan, Curah Hujan, dan Jenis tanah, dari keempat parameter tersebut nantinya akan di jadikan acuan dalam penentuan tingkat kerawanan dari masing-masing lokasi kerawanan banjir di Kecamatan Denpasar Barat. Metode ini sebelumnya sudah pernah di terapkan di kota Singaraja oleh penelitian sejenis yang mengangkat tema banjir dengan menggunakan 3 variabel penelitian yaitu.penggunaan lahan,

kerapatan saluran drainase, dan Kemiringan lereng sehingga menghasilkan peta Rawan Bencana Banjir. (Utama, 2019).

Menampilkan data mengenai persebaran lokasi rawan banjir ke dalam bentuk peta akan sangat membantu khususnya pihak pemerintah dalam penentuan perencanaan dan rancangan serta pengambilan keputusan dalam melakukan pencegahan maupun sedang melakukan penanggulangan bencana banjir baik yang terjadi di masa sekarang maupun dimasa yang akan mendatang. Melalui peta yang dihasilkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca dan ide-ide yang terdapat pada isi peta yang disajikan.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sering terjadinya banjir di kawasan Padangsambian, Tegal Harum dan Tegal Kerta desa sekitar Kecamatan Denpasar Barat pada musim penghujan tiba.
- b. Kecenderungan wilayah Kecamatan Denpasar Barat yang relatif datar sehingga berdampak terhadap terjadinya bencana banjir pada musim penghujan.
- c. Kurangnya pemahaman pembangunan saluran *drainase* yang sesuai dengan standar PUPR Kota Denpasar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penulisan penelitian ini memiliki batasan-batasan permasalahan sebagai berikut:

- a. Daerah penelitian terletak di Kecamatan Denpasar Barat dengan fokus kajian pada lokasi rawan banjir.
- b. Pengolahan data dengan metode skoring
- c. Hasil akhir penelitian berupa peta lokasi rawan banjir di Kecamatan Denpasar Barat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat ditarik beberapa permasalahan yakni:

- a. Bagaimana persebaran lokasi rawan banjir di Kecamatan Denpasar Barat?
- b. Faktor-faktor apa yang menjadi dominan penyebab banjir di Kecamatan Denpasar Barat?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan daripada penelitian ini yaitu:

- a. Memetakan persebaran lokasi rawan banjir di Kecamatan Denpasar Barat.
- b. Mengetahui faktor dominan apa yang menjadi penyebab banjir di Kecamatan Denpasar Barat

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Mengenai berbagai masalah yang telah muncul dari rumusan permasalahan di atas, sehingga dapat memberikan berbagai manfaat seperti:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan berupa pemikiran serta gambaran bagi khususnya penelitian yang mengangkat tema yang sama apabila ingin mengkaji mengenai persebaran lokasi bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Denpasar Barat agar dapat menyempurnakan hasil dari penelitian yang sudah pernah diadakan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Khususnya bagi penulis penelitian ini sangatlah bermanfaat sekali, dan penulis juga memperoleh ilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Penelitian ini sangat bermanfaat guna memenuhi syarat dalam meraih gelar Ahli Madya di Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

#### b. Bagi Pemerintah

- 1) Hasil yang ditampilkan berupa peta tingkat kerawanan banjir dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kerawanan banjir tidak hanya di Kecamatan Denpasar Barat saja namun di Kecamatan lain yang terdapat di Ibu kota Denpasar, sehingga nantinya dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam perencanaan tata wilayah.

2) Memberikan informasi dalam upaya dan penanganan bencana banjir sehingga dapat mengurangi terjadinya banjir di Kecamatan Denpasar Barat..

c. Bagi penduduk/ Masyarakat

Untuk menentukan tempat dalam mendirikan suatu usaha, tempat tinggal dan sarana lainnya di Kecamatan Denpasar Barat supaya dapat terhindar dari terjadinya banjir yang dapat merugikan.

